

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN STROKE NON HEMORAGIK DENGAN GANGGUAN KOMUNIKASI VERBAL DI RUANG OLEG RSD MANGUSADA BADUNG TAHUN 2019



Oleh :
NI LUH GEDE ITA SUNARIATI
NIM.P07120016007

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2019

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN STROKE NON HEMORAGIK DENGAN GANGGUAN KOMUNIKASI VERBAL DI RUANG OLEG RSD MANGUSADA BADUNG TAHUN 2019

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program DIII
Politeknik Kesehatan Denpasar
Jurusan Keperawatan

Oleh :

NI LUH GEDE ITA SUNARIATI
NIM. P07120016007

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2019

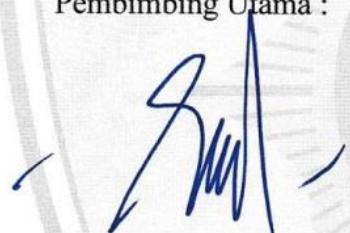
LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
STROKE NON HEMORAGIK DENGAN GANGGUAN
KOMUNIKASI VERBAL DI RUANG OLEG
RSD MANGUSADA BADUNG
TAHUN 2019**

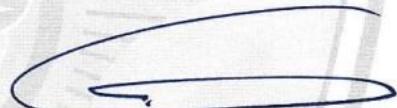
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

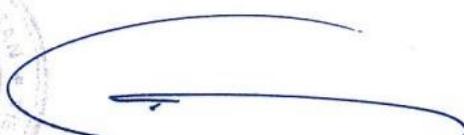


V.M. Endang Sri Purwadmi Rahayu, S.Kp., M.Pd I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp. MB
NIP. 195812191985032005 NIP. 197108141994021001

Pembimbing Pendamping :



MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp. MB
NIP. 197108141994021001

LEMBAR PENGESAHAN

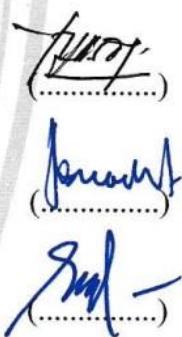
PENELITIAN DENGAN JUDUL:

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
STROKE NON HEMORAGIK DENGAN GANGGUAN
KOMUNIKASI VERBAL DI RUANG OLEG
RSD MANGUSADA BADUNG
TAHUN 2019**

**TELAH DIUJIKAN DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : RABU
TANGGAL : 19 JUNI 2019**

TIM PENGUJI

1. Ns. I Gusti Ayu Ari Rasdini, S.Pd., S.Kep., M.Pd (Ketua)
NIP. 195910151986032001
2. I Ketut Suardana, S.Kp., M.Kes (Anggota 1)
NIP. 196509131989031002
3. V.M. Endang Sri Purwadmi Rahayu, S.Kp.,M.Pd (Anggota 2)
NIP. 195812191985032005



MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp.MB
NIP. 197108141994021001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Luh Gede Ita Sunariati

NIM : P07120016007

Program Studi : DIII Keperawatan

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2019

Alamat : Br. Kedua, Baha, Mengwi, Badung

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Dengan Gangguan Komunikasi Verbal Di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung Tahun 2019 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Juni 2019
Yang membuat pernyataan



Ni Luh Gede Ita Sunariati
NIM. P07120016007

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN STROKE NON
HEMORAGIK DENGAN GANGGUAN KOMUNIKASI VERBAL
DI RUANG OLEG RSD MANGUSADA BADUNG
TAHUN 2019**

ABSTRAK

Gangguan komunikasi verbal adalah salah satu diagnosa keperawatan yang muncul pada Stroke Non Hemoragik yang merupakan suatu keadaan dimana seseorang tidak dapat berkomunikasi secara efektif karena adanya faktor – faktor penghambat berupa kecacatan secara fisik maupun mental. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan proses asuhan keperawatan dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi pada pasien stroke non hemoragik dengan gangguan komunikasi verbal di Ruang Oleg RSD Mangusada. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan desain studi kasus yang dilaksanakan pada bulan April 2019. Sampel yang digunakan adalah dua orang yang memenuhi kriteria inklusi dan ekslusi. Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi dokumentasi. Hasil yang didapat meliputi pada pengkajian sudah mengacu pada tinjauan teori, namun terdapat data tambahan yaitu lemas. Pada diagnosa keperawatan yang ditegakkan terdapat perbedaan dengan tinjauan teori. Pada perencanaan keperawatan terdapat perbedaan sumber acuan. Pada implementasi terdapat perbedaan penulisan implementasi. Pada evaluasi keperawatan selain mengevaluasi kriteria hasil juga menggunakan metode SOAP, sedangkan tinjauan teori hanya mengevaluasi indikator kriteria hasil. Diharapkan perawat di Ruang Oleg RSD Mangusada agar menggunakan pedoman SDKI, SIKI, dan SLKI sebagai standar dalam memberikan asuhan keperawatan yang lebih optimal.

**Kata kunci : Stroke Non Hemoragik; Gangguan Komunikasi Verbal;
Asuhan Keperawatan**

DESCRIPTION OF NURSING CARE IN PATIENTS NON-HEMORRHAGIC STROKE WITH VERBAL COMMUNICATION DISORDERS IN OLEG WARD OF MANGUSADA HOSPITAL 2019

ABSTRACT

Verbal communication disorders are one of the nursing diagnoses that appear in Non-Hemorrhagic Stroke which is a condition where a person cannot communicate effectively because of the presence of physical and mental disability factors. The purpose of this study is to describe the process of nursing care from the assessment, diagnosis, intervention, implementation, and evaluation of non-hemorrhagic stroke in patients with verbal communication disorders in Oleg Ward Mangusada Hospital. This study make descriptive method by design a case study conducted in April 2019. The sample used was two person who is the inclusion and exclusion criteria. The instrument used by guidelines for documentation observation. The results obtained include the assessment in reference to the theory review, but there are additional data, namely weakness. In nursing diagnoses that are enforced there is a difference with the theory review. In nursing planning there are differences in reference sources. In implementation there are differences in implementation writing. In addition to evaluating the outcome criteria, nursing evaluations also use the SOAP method, while the theory review only evaluates the outcome criteria indicators. It is expected that nurses in the Oleg Ward of Mangusada Hospital will use the SDKI, SIKI, and SLKI guidelines as a standard in providing more optimal nursing care.

Keywords : *Non Hemorrhagic Stroke; Verbal Communication Disorders; Nursing Care*

RINGKASAN PENELITIAN

**Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Stroke Non Hemoragik dengan Gangguan Komunikasi Verbal di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung
Tahun 2019**

Oleh : Ni Luh Gede Ita Sunariati (NIM : P07120016007)

Stroke Non Hemoragik adalah stroke yang terjadi karena tersumbatnya pembuluh darah di otak yang menyebabkan aliran darah ke otak sebagian ataupun keseluruhan terhenti (Pudiastuti, 2011). Salah satu masalah keperawatan yang muncul pada pasien stroke non hemoragik yaitu gangguan komunikasi verbal. Gangguan komunikasi verbal adalah penurunan, perlambatan, atau ketiadaan kemampuan untuk menerima, memproses, mengirim dan menggunakan simbol (PPNI, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Stroke Non Hemoragik dengan Gangguan Komunikasi Verbal di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung Tahun 2019. Metode yang digunakan peneliti adalah menggunakan penelitian deskriptif dengan desain studi kasus yang dilaksanakan pada bulan April 2019. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah pedoman observasi dokumentasi. Pedoman observasi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan gangguan komunikasi verbal.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan pada pengkajian di ruangan yang ditemukan sudah mengarah ke Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia. Pada diagnosa keperawatan menggunakan komponen PES (*Problem*), E (*Etiology*) dan S (*Sign and Symptom*). Komponen PES tersebut ditemukan pada tabel rencana asuhan keperawatan. Hal ini terjadi karena perbedaan acuan yang digunakan di ruangan. Dalam penelitian ini menggunakan acuan SDKI dan di ruangan masih menggunakan NANDA 2015 – 2017. Diagnosa yang ditegakkan di ruangan sesuai dengan tinjauan teori yang digunakan yaitu gangguan komunikasi verbal. Pada intervensi keperawatan yang terdapat dalam dokumen subyek pertama dan subyek kedua adalah sama dan terdapat beberapa kalimat dalam intervensi yang terdapat pada SAK (Standar Asuhan Keperawatan)

yang digunakan di ruangan berbeda, tetapi memiliki maksud yang sama. Pada implementasi keperawatan tidak ada satupun yang didokumentasikan, di ruangan hanya mencantumkan kepalanya saja yaitu manajemen peningkatan komunikasi sehingga tidak diketahui intervensi yang mana yang sudah dilakukan dan intervensi yang mana yang belum dilakukan. Pada evaluasi keperawatan subyek pertama dan subyek kedua perawat mendokumentasikannya menggunakan metode SOAP. Sedangkan acuan evaluasi yang dipakai pada penelitian ini yaitu hanya mengevaluasi dari indikator kriteria hasil yang ditentukan yang meliputi kemampuan berbicara meningkat, kontak mata meningkat, afasia menurun, apraksia menurun, disfasia menurun, disartria menurun, pelo menurun, dan pemahaman komunikasi membaik.

Adapun keterbatasan dan hambatan dalam melakukan penelitian ini diantaranya waktu penelitian untuk proses penelitian bersamaan dengan Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah II sehingga keterbatasan waktu peneliti dalam melakukan penelitian di klinik maupun di rumah sakit, terdapat tulisan dalam rekam medis yang sulit untuk dibaca, tidak dapat memvalidasi data karena menggunakan metode observasi dokumen/data sekunder sehingga ada kemungkinan terdapat tindakan dalam hasil pengkajian tidak dituliskan serta sumber dalam merumuskan diagnosa keperawatan dan menentukan intervensi keperawatan yang digunakan di RSD Mangusada Badung dengan tinjauan teori berbeda sehingga sulit dalam membandingkan diagnosa dan intervensi keperawatan antara di rumah sakit dengan tinjauan teori.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan dengan landasan teori baik dari pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan, untuk itu disarankan agar perawat menggunakan pedoman SDKI, SIKI, dan SLKI sebagai standar dalam memberikan asuhan keperawatan yang lebih baik. Penelitian ini belum sempurna, maka perlu dilakukan penelitian lain yang memiliki desain berbeda serta mengembangkan variabel penelitian, pada pasien Stroke Non Hemoragik sehingga dapat membuat perencanaan keperawatan yang lebih akurat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkatNya-lah peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Dengan Gangguan Komunikasi Verbal di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung Tahun 2019”** tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan.

Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha peneliti sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH selaku Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan DIII Keperawatan Poltekkes Denpasar.
2. Bapak I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp.MB selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar dan pembimbing pendamping yang telah memberikan kesempatan, masukan, pengetahuan, dan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Bapak Ners. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep. selaku Ketua Program Studi DIII Keperawatan Poltekkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu V.M. Endang Sri Purwadmi Rahayu, S.Kp., M.Pd selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Ibu Ns. Ni Wayan Karmi, S.Kep selaku Kepala Ruangan yang telah memberikan ijin dalam pengambilan data di Ruang Oleg RSD Mangusada.
6. Seluruh dosen yang telah terlibat dalam pengajaran pengantar riset keperawatan yang telah memberikan ilmunya kepada kami, sehingga peneliti dapat menyusun Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
7. Bapak I Nyoman Suadi dan Ibu Ni Nyoman Nadi selaku orang tua yang selalu memberikan dukungan secara moral, spiritual, dan finansial dari proses awal hingga akhir.
8. Mahasiswa angkatan XXXI dan teman-teman kelas 3.1 DIII Keperawatan Poltekkes Denpasar yang banyak memberikan masukan dan dorongan pada peneliti.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Akhir kata, semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua.

Denpasar, Juni 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

KARYA TULIS ILMIAH.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
ABSTRAK	v
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
1. Tujuan umum penelitian.....	5
2. Tujuan khusus penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat teoritis.....	6
2. Manfaat praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Konsep Dasar Gangguan Komunikasi Verbal Pada Pasien Stroke Non Hemoragik	7
1. Stroke non hemoragik	7
2. Gangguan komunikasi verbal pada pasien stroke non hemoragik	8
3. Etiologi gangguan komunikasi verbal pada pasien stroke non hemoragik	9
4. Faktor yang mempengaruhi gangguan komunikasi verbal.....	10
5. Patofisiologis gangguan komunikasi verbal pada pasien stroke non hemoragik	11

B. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan Pada Pasien Stroke Non Hemoragik dengan Gangguan Komunikasi Verbal.....	12
BAB III KERANGKA KONSEP	18
A. Kerangka Konsep	18
B. Definisi Operasional Variabel	19
BAB IV METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Tempat dan Waktu	22
C. Subjek Studi Kasus.....	22
D. Fokus Studi Kasus	23
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	23
F. Metode Analisis Data	26
G. Etika Studi Kasus	27
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Hasil Penelitian.....	29
B. Pembahasan	36
C. Keterbatasan dan Hambatan	41
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	42
A. Simpulan.....	42
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Definisi Operasional Asuhan Keperawatan Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Dengan Gangguan Komunikasi Verbal di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung.....	20
Tabel 2 Data Subyektif dan Obyektif Pasien Stroke Non Hemoragik dengan Gangguan Komunikasi Verbal di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung Tahun 2019	30
Tabel 3 Diagnosa Keperawatan Pasien Stroke Non Hemoragik di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung Tahun 2019.....	31
Tabel 4 Tujuan dan Kriteria Hasil Gangguan Komunikasi Verbal di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung Tahun 2019.....	32
Tabel 5 Intervensi Keperawatan Gangguan Komunikasi Verbal di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung Tahun 2019.....	33
Tabel 6 Implementasi Keperawatan Gangguan Komunikasi Verbal di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung Tahun 2019	34
Tabel 7 Evaluasi Keperawatan Gangguan Komunikasi Verbal di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung Tahun 2019	35

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Di Ruang Oleg RSD Mangusada Tahun 2019

..... 18

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian.....	46
Lampiran 2 Realisasi Anggaran Penelitian	47
Lampiran 3 Pedoman Observasi Dokumentasi	48
Lampiran 4 Hasil Pedoman Studi Dokumentasi	53
Lampiran 5 Format Asuhan Keperawatan.....	58